

NILAI-NILAI MOTIVASI PADA LIRIK LAGU *IHLAM*

MA'ĀYĀ, YĀ RAB, DAN LĀ TABKI

(Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum.)

Disusun Oleh:

Amanina Athifatu Ar Rofi'i

NIM. 21201011001

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanina Athifatu Ar Rofi'i
NIM : 21201011001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu *Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab*, dan *Lā Tabki* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Amanina Athifatu Ar Rofi'i
NIM. 21201011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanina Athifatu Ar Rofi'i
NIM : 21201011001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu *Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lū Tabki* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)” ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Amanina Athifatu Ar Rofi'i
NIM. 21201011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Amanina Athifatu Ar Rofi'i

NIM : 21201011001

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul Tesis : “Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu *Ihlam Ma'āyā, Yā Rab*, dan *Lā Tabki* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)”

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Pembimbing



Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.

NIP. 19761203 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1485/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI MOTIVASI PADA LIRIK LAGU IHLAM MA'ĀYĀ, YĀ RAB, DAN LĀ TABKI
(Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMANINA ATHIFATU AR ROFTI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011001
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e5449512151



Penguji I
Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e3643691779



Penguji II
Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e41e592d829



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e577ba35d6a

MOTTO

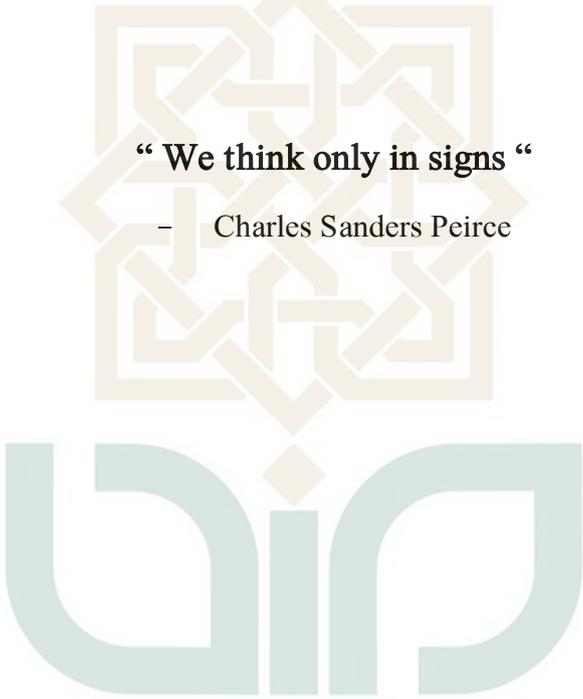
" الْمُسْتَحِيلُ صَخْرَةٌ صَلْبَةٌ تَتَكَسَّرُ تَحْتَ ضَرَبَاتِ الْعَزِيمَةِ "

*"Mustahil adalah batu keras yang dapat hancur oleh pukulan-pukulan tekad
bulat"*

- Baba Jihan -

" We think only in signs "

- Charles Sanders Peirce



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Nilai-Nilai Motivasi pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* yang dianalisis menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Lirik lagu tersebut merupakan lirik lagu berbahasa Arab sehingga bisa dikategorikan dalam genre sastra Arab dan merupakan sebuah karya sastra. Lagu pertama berisi tentang penekanan akan pentingnya kita membuat mimpi dalam kehidupan kita. Lagu kedua menceritakan tentang munajat seorang hamba kepada Tuhannya atas dosa-dosa yang telah diperbuatnya. Lagu ketiga mengisahkan tentang nasihat seorang ayah kepada anaknya. Selain itu, di dalam lagu-lagu tersebut juga berisikan nilai-nilai motivasi baik yang tersirat maupun tersurat. Oleh karena itu semiotika Charles Sanders Peirce dianggap cocok untuk meneliti lirik lagu tersebut karena nilai-nilai motivasi pada lirik lagu dapat diwujudkan dalam bentuk tanda. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana wujud nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa kata maupun kalimat pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* memiliki makna-makna simbolik yang diklasifikasikan pada konsep trikotomi Charles Sanders Peirce yaitu berupa *sign/ representament, object, dan interpretant*. Kemudian pada ketiga lirik lagu tersebut juga ditemukan nilai-nilai motivasi dalam bentuk optimisme dan cinta.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Motivasi, Lirik Lagu, Semiotika Charles Sanders Peirce

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

تتناول هذه الدراسة القيم التحفيزية في كلمات أغاني "احلم معايا" و "يا رب" و "لا تبك" والتي تم تحليلها باستخدام الدراسة السيميائية لتشارلز ساندرز بيرس Charles Sanders Peirce. كلمات الأغنية هي كلمات أغنية عربية بحيث يمكن تصنيفها في النوع الأدبي العربي وهي عمل أدبي. تحتوي الأغنية الأولى على تأكيد على أهمية تحقيق الأحلام في حياتنا. الأغنية الثانية تتحدث عن فضائل العبد لربه عن الذنوب التي ارتكبتها. الأغنية الثالثة تحكي عن نصيحة الأب لابنه. بالإضافة إلى ذلك، تحتوي هذه الأغاني أيضًا على قيم تحفيزية ضمنية وصريحة. لذلك تعتبر سيميائية لتشارلز ساندرز بيرس Charles Sanders Peirce مناسبة للبحث في كلمات الأغنية لأن القيم التحفيزية في كلمات الأغنية يمكن أن تتجلى على شكل إشارات. وفي هذه الدراسة اقترحت الباحثة صياغة للمشكلة وهي كيفية ظهور القيم التحفيزية في كلمات أغاني "احلم معايا" و "يا رب" و "لا تبك" استنادا إلى النظرية السيميائية لتشارلز ساندرز بيرس Charles Sanders Peirce. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن عدة كلمات وجمل في كلمات "احلم معايا" و "يا رب" و "لا تبك" لها معاني رمزية مصنفة في المفهوم الثلاثي عند تشارلز ساندرز بيرس Charles Sanders Peirce ، وهي على شكل إشارة أو تمثيل، كائن، و مترجم. ثم في كلمات الأغنية الثلاث توجد أيضًا قيم تحفيزية في شكل التفاوض والحب.

الكلمات الرئيسية: القيم التحفيزية ، كلمات الأغاني ، سيميائية تشارلز ساندرز

بيرس Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

This study discusses the motivational values in the lyrics of the songs *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, and *Lā Tabki* which were analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic study. The lyrics of the song are Arabic song lyrics so that it can be categorized in the Arabic literary genre and is a literary work. The first song contains an emphasis on the importance of us making dreams in our lives. The second song tells about the merits of a servant to his Lord for the sins he has committed. The third song tells about a father's advice to his son. In addition, these songs also contain implied and explicit motivational values. Therefore Charles Sanders Peirce's semiotics is considered suitable for researching the lyrics of the song because the motivational values in the song lyrics can be manifested in the form of signs. In this study, the researcher proposed a formulation of the problem, namely how the motivational values manifest in the lyrics of the songs *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, and *Lā Tabki* based on Charles Sanders Peirce's semiotic theory. The results of this study reveal that several words and sentences in the lyrics of the songs *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, and *Lā Tabki* have symbolic meanings which are classified in Charles Sanders Peirce's trichotomous concept, namely in the form of sign/representant, object, and interpretant. Then in the three song lyrics motivational values are also found in the form of optimism and love.

Keywords: Motivational Values, Song Lyrics, Charles Sanders Peirce's Semiotics



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang digunakan dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003, yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Tsā`	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā`	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Dzāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dlād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Thā`	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zhā`	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fā`	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwū	W	We
ه	Hā`	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā`	Y	Ye

2. Syaddah (Tasydid)

Syaddah (tasydid) yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta` Marbutah

Transliterasi untuk ta` marbutah ada dua:

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
نعمة	Ditulis	<i>Ni`mah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātal-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

-----َ-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
فعل		Ditulis	<i>Fa'ala</i>
-----ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ذکر		Ditulis	<i>Zukira</i>
-----ُ-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	U
يذهب		Ditulis	<i>Yazhabu</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2	Fathah + ya` mati	Ditulis	Ai
	تنسى	Ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya` mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	Karīm
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya` mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La`in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *l (el)*.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur`an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama`</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat. Ditulis menurut penyusunannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rasa syukur yang tidak terhingga peneliti ucapkan kepada Allah SWT. dengan segala anugerah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini. Selawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Tidak sedikit waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis ini. Ada air mata, keluh kesah, usaha, perjuangan, pengorbanan, waktu, pikiran, tenaga, dan segala doa yang menjadi bagian dari saksi atas selesainya tesis ini. Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, namun ini adalah bagian dari usaha besar peneliti.

Dengan selesainya tesis yang berjudul **“Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu *Ih̄lam Ma’āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)”** ini, peneliti ucapkan ribuan terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat demi terselesaikannya penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Kaprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab sekaligus menjadi Dosen Penasihat Akademik, beserta para staf.
4. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang sangat ramah, selalu memberikan waktu luang untuk diskusi, dan memberikan perhatian yang penuh untuk penulisan tesis ini.
5. Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A., selaku Dosen Penguji I dan Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum., selaku Dosen Penguji II.
6. Kepada seluruh Dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah mengajar dan memberikan ilmunya selama ini sehingga saya bisa berada di titik ini sekarang.

7. Kepada yang tercinta dan terkasih, Ayah Imam Rofi'i dan Ibu Kartini (Buk Atin), terima kasih atas dukungan moril dan materiil yang tidak terhitung jumlahnya, tempat mencurahkan keluh dan kesah tanpa lelah, tempat mengadakan harapan dan keinginan, mendukung dalam setiap hal, dan yang tidak putus doanya sehingga saya menjadi seperti sekarang.
8. Kepada kakak tercinta, Mas Andi Wahyudi dan kakak ipar tersayang, Teh Dewi serta kedua keponakan yang ganteng dan lucu, Aa` Adit dan Dedek Fadhil, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini untuk bibi.
9. Kepada seluruh keluarga besar saya, Bani Karto Kiman-Painem dan Trah Mbah Parto Dimedjo yang telah mendoakan saya selama ini.
10. Kepada yang saya ta'dzimi dan saya muliakan Simbah Hajah Hadiah Abdul Hadi, Bapak KH. Jalal Suyuthi, beserta keluarga ndalem Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, tempat saya mencari ilmu agama sejak saya merantau di Yogyakarta tahun 2016 lalu hingga sekarang.
11. Kepada yang terhormat Bapak Muhammad Saeful Anam, Ibu Hindun Asyfiyah, beserta keluarga ndalem Asrama Al-Hikmah yang selalu mendoakan yang terbaik untuk seluruh santrinya, khususnya doa beliau untuk saya agar segera menyelesaikan tesis ini.
12. Ibu Lailatul Izza (Ibu Lala), selaku pembina Asrama Tahfidzul Quran Al-Hikmah yang senantiasa menjadi *role model* untuk santri-santrinya dan selalu memberikan motivasi besar agar kita selalu hidup berdampingan dengan Al-Quran agar dimudahkan setiap langkah kita. Tidak lupa juga teruntuk Ning Husna, terima kasih sudah menjadi *moodbooster* dengan tingkahnya yang lucu dan menggemaskan.
13. Teman-teman Magister Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2021 ganjil, terima kasih telah kebersamai untuk belajar dan diskusi bersama di kelas maupun di luar kelas selama ini. Terkhusus untuk Mahmudianto, sahabat saya sekaligus teman seperjuangan sejak kuliah S1 hingga saat ini dan Linatul Khasanah teman diskusi di S2, terima kasih telah banyak membantu selama perkuliahan.

14. Kepada seluruh teman-teman Asrama Al-Hikmah, yang sudah menjadi rumah kedua selama di Yogyakarta sejak tahun 2016. Dan khususnya kepada seluruh santri Tahfidzul Quran Al-Hikmah, terima kasih sudah saling menguatkan selama kurang lebih satu tahun terakhir ini.
15. Kepada seluruh teman dekat saya di Asrama Al-Hikmah, Nayli, Dek Zizah, dan Ulil yang telah berkenan mendengarkan keluh kesah saya setiap hari. Dan juga kepada Elma, Naya, Dinda, Nidana, Cima, Hacan, Dek Hanim, Fatiya, Dek Umi dan Luqiya. Terima kasih atas bantuannya selama saya tinggal di asrama.
16. Teruntuk teman dekat saya saat ini, Mas Nurhamid, terima kasih atas segala bentuk dukungan maupun bantuan dengan ikhlas dan tulus serta meyakinkan saya untuk bisa menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Terima kasih juga atas kesabarannya menghadapi saya yang *mood swings* dan susah ditebak.
17. Teruntuk sahabat saya, Iqbal Maulana dan Bustanil Ilmi Agustin, terima kasih atas dukungan dan doanya dari jauh, serta selalu menanyakan kabar saya.

Untuk semua pihak atas dukungan dan partisipasi dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah berkenan memberi balasan yang berlipat ganda, *jazakumullah ahsanal jaza`*.

Terakhir, peneliti mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu, sudi kiranya pembaca berkenan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Amanina Athifatu Ar Rofi'i
NIM. 21201011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LIRIK LAGU <i>IHLAM MA'ĀYĀ, YĀ RAB, DAN LĀ TABKI</i> BESERTA DESKRIPSI LIRIK LAGU	
A. Lirik Lagu <i>Ihlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki</i>	23
B. Deskripsi Lirik Lagu <i>Ihlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki</i>	34
BAB III SEMIOTIKA LIRIK LAGU	
A. Semiotika pada Lirik Lagu <i>Ihlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki</i>	47

B. Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu <i>Ih̄lam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki</i>	64
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah sejenis tulisan dan hasil bahasa yang indah, dan juga perwujudan getaran spiritual dalam bentuk tulisan. Para ahli mempercayai bahwa sastra bisa melampaui keindahan bahasa karena sastra bersinggungan dengan kehidupan sosial. Menurut Wicaksono misalnya, sastra adalah kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia, baik itu secara langsung maupun melalui rekaan manusia, dan menggunakan bahasa sebagai medianya.¹ Dengan sastra, seseorang bisa menyampaikan semua hal yang berupa persoalan dan peristiwa yang menarik dalam hidupnya. Dari hal ini, persoalan dan peristiwa yang menarik tersebut bisa menjadi sebuah karya sastra.²

Karya sastra merupakan sebuah kreativitas yang dikemas dalam bentuk bahasa yang indah dan biasanya berisi imajinasi dan pengalaman batin yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang.³ Pernyataan tersebut bermakna bahwa manusia dan sastra sangatlah erat kaitannya. Pada dasarnya munculnya karya sastra bisa bermula dari permasalahan maupun persoalan pada manusia dan lingkungannya serta dari peristiwa dan pengalaman yang menarik dari hidup seorang pengarang. Dengan adanya imajinasi yang tinggi,

¹ Andri Wicaksono, dkk, *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), hlm. 3.

² Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 2

³ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi....*, hlm. 2.

seorang pengarang bisa menyajikan pengalaman maupun masalah-masalah yang ada di sekitarnya ke dalam sebuah bentuk tulisan.⁴

Karya sastra mempunyai keistimewaan di dalam bahasanya, karena bahasa yang digunakan mempunyai sifat tertentu. Keistimewaan bahasa pada sebuah karya sastra itu banyak muncul penafsiran. Salah satu karya sastra yang memiliki banyak penafsiran adalah lirik lagu. Lirik lagu merupakan salah satu unsur pembangun dalam lagu yang juga bisa dikategorikan sebagai puisi dalam sebuah karya sastra. Seperti menurut Semi, bahwa lirik adalah puisi pendek yang mengapresiasi emosi.⁵ Kemudian Sylado juga menyatakan bahwa lagu juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik/ teks dan lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu.⁶ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah media penyampaian gagasan atau ide dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya.⁷

Lirik lagu biasanya digunakan sebagai media penyampaian pesan. Bahasa yang digunakan pada lirik lagu bersifat komunikatif. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya. Untuk mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata ataupun bahasa untuk menciptakan kekhasan

⁴ Rina Andriani dan Wulan Nuraini, "Jurnal Metamorfosis", *Analisis Nilai Moral dalam Novel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas*, Vol. 12, No. 1, November 2018-April 2019, hlm. 53.

⁵ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Jakarta: Erlangga, 1984), hlm. 95.

⁶ Remi Sylado, *Menuju Apresiasi Musik*, (Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 32.

⁷ Rendi, Abdurrahman, dan Bakhtaruddin, *Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik Erk dalam Album Erk: Kajian Semiotika*, <https://media.neliti.com/media/publications/74676-ID-interpretasi-makna-lirik-lagu-lagu-grup.pdf>, diakses pada 09 Desember 2022 pukul 08.50.

dan daya tarik terhadap lirik ataupun syair yang diciptakannya. Permainan bahasa yang dimaksud bisa berupa permainan gaya bahasa, permainan vokal, maupun penyimpangan makna kata yang diperkuat menggunakan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin merasa terbawa dengan apa yang dimaksud oleh pengarangnya.⁸ Melalui lirik lagu, pencipta lagu bisa menyampaikan perasaan maupun pikirannya dengan kata-kata. Pesan yang disampaikan merupakan ekspresi seorang pencipta lagu menanggapi fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya. Pemilihan kata-kata dalam menyusun lirik lagu merupakan hal yang tidak mudah. Pencipta lirik lagu harus memperhitungkan kata-kata yang tepat untuk menyampaikan makna yang diinginkan pada karyanya. Baik buruknya lirik lagu bergantung kondisi pencipta lagu seperti kondisi sosial, psikologi, maupun kondisi lainnya.⁹

Dari sini, peneliti telah mengkaji nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Ihlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki*. Motivasi merupakan nama lain dari membangkitkan motif. Motif dalam bahasa Inggris yaitu *motive* yang berarti suatu 'gerakan'. Gerakan itu merupakan bagian dari tingkah laku manusia. Pada bidang psikologi motif merupakan suatu rangsangan yang menjadi dasar seseorang bertingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Nilai motivasi dalam sebuah lirik lagu dapat mempengaruhi seorang pendengar untuk ikut larut terhadap pemikiran sang pencipta lagu. Motivasi yang didapatkan dari

⁸ Dery Wandi Al, "Jurnal Fisip", *Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu "Esok Kan Bahagia" Karya D' Masiv*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017, hlm. 2.

⁹ Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, dan R. Panji Hermoyo, "Jurnal Stilistika", *Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)*, Vol. 12 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 69.

menikmati sebuah lagu merupakan jenis motivasi internal dan eksternal bergantung rangsangan yang ditimbulkan. Lagu merupakan kesatuan dari lirik-lirik yang mewakili ekspresi dari seorang musisi ataupun penggambaran akan fenomena yang tengah terjadi di masyarakat. Lirik lagu merupakan tanda yang terdapat dalam lagu untuk mengungkapkan sebuah makna. Namun, pemberian makna pada lirik lagu tidak boleh semaunya, melainkan berdasarkan suatu ilmu atau sistem tanda yang disebut semiotik. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Mempelajari lagu secara semiotik berarti mengungkap tanda-tanda pada lirik lagu. Tanda tersebut merupakan sarana komunikasi yang bersifat estetis sehingga menimbulkan reaksi pendengar untuk memaknainya.¹⁰ Dalam penelitian ini teori semiotika yang digunakan adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut sebagai “*Grand Theory*” karena gagasannya bersifat menyeluruh dan deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Charles Sanders Peirce mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktural tunggal. Semiotik ini membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar suatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu dalam sebuah struktur.¹¹

¹⁰ Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, dan R. Panji Hermoyo, “Jurnal Stilistika”, *Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom....*, hlm. 69-70.

¹¹ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 13.

Lirik lagu pertama yang dikaji yaitu dari lagu yang berjudul *Ih̄lam Ma'āyā*. Lagu tersebut memperoleh tanggapan yang baik dan luar biasa dari penikmat nasyid di dunia. Lagu ini dibuat dalam dua versi yang isinya adalah menekankan betapa pentingnya untuk kita membuat mimpi dalam kehidupan kita. Lagu tersebut juga mengajak kita sebagai pendengar untuk berani mulai menata mimpi-mimpi kita karena setiap langkah yang kita buat akan mendekatkan kita pada mimpi tersebut.

Lirik lagu berikutnya yang tidak kalah bagus adalah lirik dari lagu yang berjudul *Yā Rab*. Lagu ini sangat menyentuh karena lirik pada lagu tersebut menceritakan tentang permohonan seorang hamba kepada Tuhannya atas dosa-dosa yang telah ia perbuat. Ia memohon agar semua dosa-dosanya dimaafkan oleh Tuhannya.¹² Lirik lagu berikutnya yaitu lirik dari lagu yang berjudul *La Tabki*. Lagu tersebut mengisahkan tentang nasihat seorang ayah pada anaknya. Ada diantara lirik lagu tersebut yang mempunyai makna bahwa “jangan menangis jika masih sanggup menghadapi sesuatu dan boleh menangis jika sesuatu yang kita hadapi itu tidak dalam kuasa kita, melainkan Dia yang mengatur semesta”.¹³

Peneliti memilih lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* untuk diteliti dengan semiotika Charles Sanders Peirce karena, pertama, setiap lirik lagu tersebut berisikan nilai-nilai motivasi yang bisa diambil sisi positifnya

¹² Abdul Basyir, *Hamza Namira Menambah Warna Nasyid*, <https://abdulbasyir.wordpress.com/2009/10/06/hamza-namira-menambah-warna-nasyid/>, diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23.36.

¹³ Lutfi Ardi, *Lirik La Tabki-Hamza Namira dan Terjemahan*, <https://www.tukangartilagu.com/2019/09/lirik-la-tabki-hamza-namira-dan.html>, diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23.41.

termasuk pada ketiga judul lagu tersebut yang telah peneliti bahas. Kedua, semiotika Charles Sanders Peirce dianggap cocok untuk meneliti lirik lagu ini, karena nilai-nilai motivasi yang disampaikan melalui ketiga lirik lagu tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk tanda melalui tiga konsep trikotomi yaitu berupa *sign/ representament, object, dan interpretant*. Melalui tanda-tanda tersebut, pembaca bisa memahami makna lirik lagu yang di dalamnya telah disampaikan nilai-nilai motivasi tertentu oleh pencipta lirik lagu tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena lirik lagu tersebut menyimpan nilai-nilai motivasi yang ditujukan kepada para pendengar baik secara tersirat maupun tersurat. Oleh karena itu peneliti ingin mewujudkan nilai-nilai motivasi yang terkandung pada lirik lagu *Iḥlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* tersebut menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Iḥlam Ma'āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki* berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara teoritis yaitu dapat menambah pengetahuan bagi pembaca terutama tentang nilai-nilai motivasi pada sebuah lirik lagu yang dikaji menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara praktis yaitu menambah referensi dalam perkembangan di bidang sastra khususnya mengenai teori semiotik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Adanya kajian pustaka bertujuan agar dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah penelitiannya sudah mencapai sasaran atau belum. Selain itu fungsi dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui letak perbedaan antara penelitian

sebelumnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian dengan menggunakan objek formal nilai-nilai motivasi yang dipasangkan dengan objek material berupa lirik lagu berbahasa Arab dan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian yang menggunakan objek formal yang sama tetapi objek material dan teori yang berbeda, ataupun sebaliknya.

Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang mempunyai judul “Analisis Semiotika Lirik Lagu Ma`assalamah Yang Dipopulerkan Oleh Hamzah Namira”.¹⁴ Pada skripsi ini lebih memfokuskan pada analisis semiotika di dalam lirik lagu “Ma`assalamah” yang diproses menggunakan kajian terjemah. Kajian terjemah yang digunakan adalah kajian terjemah dari Catford yaitu simbol dan makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang yaitu pada objek material yang dibahas. Pada skripsi tersebut membahas lirik lagu Hamza Namira yang berjudul “Ma`assalamah”, sedangkan peneliti sekarang menggunakan lirik lagu lain yaitu *Ih̄lam Ma`āyā, Yā Rab, dan Lā Tabki*.

Kedua, skripsi yang berjudul “Analisis Lagu “*Lā Tabqī*” karya Hamza Namira (Teori Semiotika Roland Barthes)”.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang apa makna konotasi, denotasi, dan juga mitos dalam lagu

¹⁴ Khotibul Waro, *Analisis Semiotika Lirik Lagu Ma`assalamah Yang Dipopulerkan Oleh Hamzah Namira, Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2022), hlm. 1-76.

¹⁵ Ariesti Putri Apriliyanti, *Analisis Lagu “La Tabqi” karya Hamza Namira (Teori Semiotika Roland Barthes), Skripsi*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), hlm. 1-77.

“Lā Tabqī” karya Hamza Namira tersebut apabila dilihat dari model teori Semiotika Roland Barthes. Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang yaitu pada objek material yang dibahas. Pada skripsi tersebut hanya menganalisis lirik lagu *Lā Tabki*, sedangkan peneliti sekarang selain menganalisis lirik lagu *Lā Tabki*, juga menganalisis dua lagu lainnya yaitu yang berjudul *Ih̄lam Ma’āyā* dan *Yā Rab*. Selain itu, model teori semiotika yang digunakan juga berbeda karena skripsi tersebut dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes sedangkan penelitian sekarang dianalisis dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film “AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”.¹⁶ Penelitian ini mendeskripsikan nilai toleransi antarumat beragama yang direpresentasikan dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang yaitu pada objek formal dan objek materialnya karena skripsi tersebut menganalisis representasi nilai toleransi antarumat beragama dalam sebuah film sedangkan peneliti sekarang membahas tentang nilai-nilai motivasi pada lirik lagu.

Keempat, skripsi yang berjudul “Lirik Lagu *Ha Ana Za* yang Dipopulerkan Humood Alkhudher (Analisis Semiotika Charles Sanders

¹⁶ Nur Hikma Usman, *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film “AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, (Makassar: Universitas Alauddin Makassar, 2017), hlm. 1-64.

Pierce)”.¹⁷ Skripsi tersebut berisi tentang analisis semiotika pada lirik lagu Arab *Ha Ana Za* yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah menemukan kalimat ataupun kata yang di dalamnya terdapat simbol, indeks, maupun ikon pada lirik lagu tersebut. Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang yaitu pada objek material yang dibahas karena menggunakan lirik lagu yang berbeda.

Kelima, skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu Blackbird”.¹⁸ Penelitian ini membahas tentang tanda-tanda yang terdapat pada bait lirik lagu dan dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung pada lirik lagu Blackbird yang dipopulerkan oleh The Beatles melalui sebuah tanda. Perbedaan antara penelitian pada skripsi dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang adalah terdapat pada objek material yang telah diteliti karena menggunakan lirik lagu yang berbeda.

Keenam, artikel yang berjudul “Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)”.¹⁹ Penelitian ini membahas tentang pesan makna nilai-nilai motivasi pada setiap lagu di album *Monokrom* yang dianalisis menggunakan teori semiotika model

¹⁷ Alif Aji Purnomo, *Lirik Lagu Ha Ana Za yang Dipopulerkan Humood Alkhudher (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce), Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. 1-109.

¹⁸ Aldy Abiyasa, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu Blackbird, Skripsi*, (Semarang: Universitas Semarang, 2020), hlm. 1-47.

¹⁹ Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, dan R. Panji Hermoyo, “Jurnal Stilistika”, *Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom....*, hlm. 67-81.

Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna motivasi pada lirik lagu karya Tulus di album *Monokrom*. Perbedaan antara penelitian pada artikel dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang adalah terdapat pada objek material yang telah diteliti karena menggunakan lirik lagu yang berbeda.

Ketujuh, artikel yang berjudul “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku” (Kajian Semiotika)”²⁰. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salahnya pemahaman masyarakat antara hijab dan akhlak sehingga perlu adanya kajian analisis makna motivasi, agar muslimah lebih percaya diri dalam menggunakan hijab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Jangan Salahkan Hijabku”. Perbedaan antara penelitian pada artikel dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang adalah terdapat pada objek material yang telah diteliti karena menggunakan lirik lagu yang berbeda. Selain itu juga terdapat perbedaan yaitu pada teori yang digunakan karena artikel ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan pada penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Kedelapan, artikel yang berjudul “Representasi Lonely Whale Dalam Lirik Lagu BTS “Whalien 52” (Analisis Semiotika Charles Sanders

²⁰ Lili Sartika, “Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra”, *Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku” (Kajian Semiotika)*, Vol. 3, No. 1, Juni 2021, hlm. 14-22.

Pierce)²¹. Penelitian ini membahas tentang representasi gambaran realitas kehidupan seorang remaja yang mempunyai mimpi yang begitu besar dan mengalami kesepian yang digambarkan melalui lagu yang berjudul “Whalien 52” karya BTS dan dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi *lonely whale* dalam lirik lagu BTS “Whalien 52”. Perbedaan antara penelitian pada artikel dengan penelitian yang telah ditulis oleh peneliti sekarang adalah terdapat pada objek formal karena objek formal pada artikel ini adalah representasi *lonely whale* dalam lirik lagu sedangkan objek formal pada penelitian sekarang adalah nilai-nilai motivasi pada lirik lagu. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada objek material yang telah diteliti karena menggunakan lirik lagu yang berbeda.

F. Kerangka Teori

1. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah ekspresi seseorang terkait sesuatu yang dilihat, didengar, maupun yang dialami. Dalam mengungkapkan pengalamannya penyair atau pencipta lagu membentuk kata-kata dan bahasa untuk menimbulkan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu dalam konteks menyampaikan pesan yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Noor mengungkapkan bahwa lirik lagu berisikan ungkapan perasaan penyair

²¹ Imrotul Rizky Anggraeni dan Tsuroyya, “Jurnal Commercium”, *Representasi Lonely Whale Dalam Lirik Lagu BTS “Whalien 52” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2022, hlm. 170-180.

yang mengandung ekspresi atau curahan perasaan penyair melalui pengalamannya.²²

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri.²³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik merupakan reaksi yang dapat memberikan respon dari segala sesuatu yang terjadi dan dirasakan oleh lingkungan fisiknya. Simbol digunakan oleh manusia untuk memaknai dan memahami kenyataan yang tidak dapat dilihat secara langsung, namun kenyataan tersebut dapat dilihat dan dirasakan oleh indera manusia. Stimulus ini kemudian diolah oleh pikiran kemudian tercipta konsep dan simbol yang diciptakan tersebut akan membentuk makna tertentu sesuai dengan apa yang akan diungkapkan.²⁴ Dalam membuat lirik lagu, terkait dengan bahasa dan bahasa terkait dengan sastra karena kata-kata pada lirik lagu yang dibuat oleh pencipta lagu tidak semua dapat dimenegrti khalayak, karena itulah memerlukan suatu penelitian tentang isi lirik lagu tersebut.²⁵

2. Motivasi

²² Lili Sartika, "Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra", *Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa....*, hlm. 16.

²³ William L. Rivers, Jay W. Jensen, dan Theodore Peterson, *Media Massa Masyarakat Modern, edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 28.

²⁴ Eko Wahyulianto, *Representasi Pesan dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu "Setan Tertawa", "Sasrjana Muda", "Mafia Hukum")*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 17.

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 105.

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.²⁶ Motivasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan.²⁷ Motivasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif tersebut menjadi dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.²⁸

Dalam KBBI, motivasi adalah dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar maupun tidak sadar dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Robbins, motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan intensitas arah dan ketekunan seseorang dalam berusaha menggapai suatu tujuan. Jadi, berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tindakan seseorang dalam berusaha mencapai suatu tujuan.²⁹

Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan. Intensitas menyangkut seberapa kerasnya

²⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 319.

²⁷ John Eschols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 386.

²⁸ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 24, (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 73.

²⁹ Lili Sartika, "Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra", *Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa....*, hlm. 17.

orang berusaha dimana intensitas yang tinggi tidak akan membawakan hasil yang diinginkan kecuali jika upaya itu diarahkan ke suatu tujuan yang menguntungkan organisasi. Adapun motivasi itu sendiri merupakan suatu kekuatan potensial dalam diri seorang manusia yang dapat dikembangkan sendiri atau oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif.

Sebuah motivasi dapat efektif apabila: (1) memahami proses motivasi, model kebutuhan, sasaran tindakan dan pengaruh pengalaman dan harapan; (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, pola kebutuhan yang mendorong ke arah sasaran dan keadaan dimana kebutuhan tersebut terpengaruhi atau tidak terpengaruhi; (3) mengetahui bahwa motivasi tidak dapat dicapai hanya dengan menciptakan perasaan puas, karena banyak perasaan puas yang dapat menimbulkan rasa cepat berpuas diri dan kelambanan; (4) memahami bahwa di samping semua faktor di atas ada hubungan yang kompleks antara motivasi dan prestasi kerja.³⁰

3. Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika merupakan ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda merupakan perangkat yang digunakan dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya

³⁰ Aldy Abiyasa, *Analisis Semiotika Makna Motivasi....*, hlm. 21-23.

mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) dan memaknai (*to signify*), dalam hal ini tidak dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).³¹ Bagi Charles Sanders Peirce, prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif yaitu tanda merupakan sesuatu yang lain dan sifat interpretatif yaitu tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi yang bergantung pada pemakai maupun penerimanya.³²

Teori semiotika Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang mana elemen utamanya adalah *sign/ representament, object, dan interpretant* dan ketiganya saling bekerja sama.³³ Berikut ini adalah model *triadic* Charles Sanders Peirce:

1. Tanda (*sign*) merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia, perasaan ataupun pikiran sehingga berfungsi sebagai tanda untuk mewakili sesuatu yang lain. Salah satu bentuk tanda adalah kata dan tanda juga biasa disebut dengan *representament*.³⁴
2. Objek (*object*) merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda dan diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek juga sering diistilahkan dengan denotatum.

³¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 15.

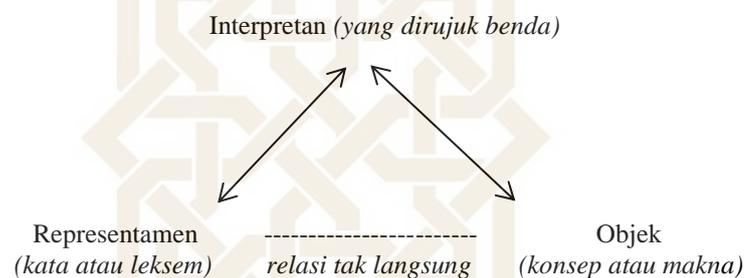
³² John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. II*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 66-67.

³³ Dudi Sabil Iskandar dan Rini Lestari, *Mitos Dalam Jurnalisme*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, tanpa tahun), hlm. 3.

³⁴ Dudi Sabil Iskandar dan Rini Lestari, *Mitos Dalam Jurnalisme....*, hlm. 13.

3. Interpretan (*interpretant*) atau pengguna tanda secara sederhana merupakan konsep pemikiran dari seseorang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda.

Untuk memperjelas model *triadic* Charles Sanders Peirce, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Hubungan *triadic*³⁵

Untuk mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. **Representamen** adalah bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang mana dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - a. *Qualisign* merupakan tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah *qualisign*, karena warna merah dapat dipakai tanda untuk menunjukkan suatu bahaya, larangan, bahkan bisa menunjukkan sebuah cinta.

³⁵ Alif Aji Purnomo, *Lirik Lagu Ha Ana Za yang Dipopulerkan Humood Alkhudher....*, hlm. 34-35.

- b. *Sinsign* merupakan tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk ataupun rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan *sinsign*, contohnya seperti suatu jeritan yang bisa diartikan sebagai tanda senang, heran, ataupun kesakitan.
- c. *Legisign* merupakan tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, dan suatu kode. Semua tanda-tanda bahasa adalah *legisign* karena bahasa merupakan sebuah kode dan setiap *legisign* itu mengandung suatu *sinsign* di dalamnya.

2. **Objek**, dalam objek tanda diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- a. *Icon* (ikon) adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Sebagai contoh adalah pada sebuah peta memiliki kesamaan dengan wilayah geografis yang digambarkannya.

- b. *Index* (indeks) merupakan tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaan suatu denotasi atau bisa dikatakan bahwa indeks adalah suatu tanda yang memiliki kedekatan atau kaitan dengan apa yang diwakilinya. Adapun indeks dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:³⁶

³⁶ Marcel Danesi, *Pesan Tanda dan Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hlm. 38.

- *Indeks ruang* yaitu indeks yang mengacu pada suatu ruang atau lokasi suatu benda, makhluk dan peristiwa dalam hubungannya dengan pengguna tanda. Misalnya adalah sebuah tempat yang ada asapnya menandakan bahwa di tempat tersebut pasti ada api yang mengakibatkan munculnya asap tersebut.
 - *Indeks persona* yaitu indeks yang saling menghubungkan antara pihak-pihak yang mengambil bagian dalam situasi. Contohnya adalah kata ganti orang.
 - *Indeks temporal* yaitu indeks yang saling menghubungkan antara benda-benda dari segi waktu. Misalnya adalah grafik waktu dengan keterangan sebelum dan sesudah.
- c. *Symbol* (simbol) adalah suatu tanda dimana hubungan antara tanda dengan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh kesepakatan bersama.

Contohnya adalah lambang Garuda Pancasila sebagai lambang Negara Indonesia.

3. **Interpretan**, dalam interpretan tanda dibagi menjadi tiga, yaitu:
- a. *Rheme* yaitu apabila lambang tersebut interpretannya adalah sebuah *first* dan makna tandanya masih bisa dikembangkan.
 - b. *Dicisign* (*dicentsign*) yaitu apabila antara lambang itu dengan interpretannya terdapat hubungan yang benar ada.

c. *Argument* yaitu apabila suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum.³⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah agar peneliti bisa mendapatkan dan mengumpulkan data-data dengan tujuan dan fungsi tertentu.³⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mencari dan menelaah sumber-sumber yang diperlukan dari kepustakaan. Dengan demikian peneliti tidak melibatkan orang lain dalam penelitian ini. Akan tetapi peneliti menjawab permasalahan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan dengan teori yang sudah dipilih. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber-sumber yang ada pada karya ilmiah, situs web, internet maupun dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yang dimaksud dalam hal ini adalah tanda-tanda nilai-nilai motivasi pada lirik lagu berbahasa Arab yang berjudul *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki*.

3. Teknik Pengumpulan Data

³⁷ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 25-26.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik baca catat yaitu dengan membaca seluruh isi dari lirik lagu *Iḥlam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* secara berulang-ulang kemudian mencatat data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana wujud nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Iḥlam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah serta mendapatkan hasil akhir pembahasan yang sistematis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti membagi sistem pembahasan ke dalam empat bab sebagai berikut:

Bab I, terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang lirik lagu *Iḥlam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* dan deskripsi dari lirik lagu tersebut yang digunakan sebagai data penelitian dan telah dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* yang dikaji menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce.

Bab IV, berupa penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran. Kemudian pada bagian akhir telah dipaparkan daftar pustaka.



BAB IV

PENUTUP

Peneliti telah membahas tentang nilai-nilai motivasi pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki*. Pada intinya bab tersebut membahas tentang bagaimana wujud nilai-nilai motivasi pada lirik lagu tersebut berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam bab ini, peneliti menjawab pertanyaan dari permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian. Peneliti juga memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kata maupun kalimat pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*, *Yā Rab*, dan *Lā Tabki* memiliki makna-makna simbolik yang diklasifikasikan pada konsep trikotomi Charles Sanders Peirce yaitu berupa *sign/ representament*, *object*, dan *interpretant*. Lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā* berisikan tentang pesan seseorang yang mengajak orang lain untuk terus bermimpi dan memperjuangkan mimpi tersebut. Karena dengan bermimpi, kita pasti bisa mendapatkan sesuatu yang kita inginkan. Kemudian pada lirik lagu *Yā Rab* berisikan tentang pesan seseorang kepada Tuhannya melalui doa-doa yang ia panjatkan. Ia ingin berserah diri kepada Tuhan atas dosa-dosa yang telah ia lakukan selama ini dan berharap agar Tuhan menerima taubatnya. Kemudian pada lirik lagu *Lā Tabki* berisikan pesan seorang ayah kepada anaknya untuk tidak menangis dengan sesuatu yang telah terjadi

karena ke depannya ia harus meneruskan perjuangan ayahnya dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang lebih besar lagi.

Kemudian pada ketiga lirik lagu tersebut juga ditemukan nilai-nilai motivasi dalam bentuk optimisme dan cinta. Nilai-nilai motivasi dalam bentuk optimisme meliputi, (1) optimisme berupa rasa pantang menyerah yang ditemukan pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā* dan *Lā Tabki*; (2) optimisme berupa rasa percaya diri yang ditemukan pada lirik lagu *Yā Rab*. Kemudian nilai-nilai motivasi dalam bentuk cinta meliputi, (1) cinta berupa rasa peduli yang ditemukan pada lirik lagu *Ih̄lam Ma'āyā*; (2) cinta berupa rasa takut yang ditemukan pada lirik lagu *Yā Rab*; (3) cinta berupa rasa kasih sayang yang ditemukan pada lirik lagu *Lā Tabki*.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para pembaca ataupun peneliti yang mengadakan penelitian-penelitian dalam bidang yang serupa dengan penelitian ini, yaitu mengenai nilai-nilai motivasi pada lirik lagu menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Mungkin saja dalam penelitian selanjutnya para mahasiswa atau siapapun yang tertarik dalam bidang penelitian ini, teori ini bisa dikembangkan untuk menganalisis lirik lagu yang lain, khususnya lirik lagu yang berbahasa Arab.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca demi sempurnanya

penelitian ini. Selain itu peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiyasa, Aldy. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu Blackbird*, Skripsi, (Semarang: Universitas Semarang, 2020).
- Al, Dery Wandu, "Jurnal Fisip", *Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu "Esok Kan Bahagia" Karya D' Masiv*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017.
- Andriani, Rina dan Wulan Nuraini, "Jurnal Metamorfosis", *Analisis Nilai Moral dalam Novel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas*, Vol. 12, No. 1, November 2018-April 2019.
- Anggraeni, Imrotul Rizky dan Tsuruyya, "Jurnal Commercium", *Representasi Lonely Whale Dalam Lirik Lagu BTS "Whalien 52" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2022.
- Anggraeni, Wahyu Mei, Yarno, dan R. Panji Hermoyo, "Jurnal Stilistika", *Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)*, Vol. 12 No. 1 Januari-Juni 2019.
- Apriliyanti, Ariesti Putri. *Analisis Lagu "La Tabqi" karya Hamza Namira (Teori Semiotika Roland Barthes)*, Skripsi, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).
- Ardi, Lutfi. *Lirik La Tabki-Hamza Namira dan Terjemahan*, <https://www.tukangartilagu.com/2019/09/lirik-la-tabki-hamza-namira-dan.html>, diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23.41.

Awakening Music, “*Hamza Namira - Dream With Me (Ehlam Ma'aya) | حمزة نمره*”

-/ احلم معايا Official Music Video“, [https://www.youtube.com/watch?v=H-](https://www.youtube.com/watch?v=H-k6kiTz9Vg)

[k6kiTz9Vg](https://www.youtube.com/watch?v=H-k6kiTz9Vg), diakses pada 03 Maret 2023 pukul 12.03.

_____, “*Hamza Namira – La Tabki | حمزة نمره – لا تبكي*“,

<https://www.youtube.com/watch?v=fT6SuNiADLE> , diakses pada 04 Maret

2023 pukul 05.03.

_____, “*Hamza Namira - O Lord (Ya Rabb) | حمزة نمره - يا رب*”

Official Audio”, <https://www.youtube.com/watch?v=Sf4dhUGy67M>,

diakses pada 03 Maret 2023 pukul 20.59.

Basyir, Abdul. *Hamza Namira Menambah Warna Nasyid*,

[https://abdulbasyir.wordpress.com/2009/10/06/hamza-namira-menambah-](https://abdulbasyir.wordpress.com/2009/10/06/hamza-namira-menambah-warna-nasyid/)

[warna-nasyid/](https://abdulbasyir.wordpress.com/2009/10/06/hamza-namira-menambah-warna-nasyid/), diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23.36.

Danesi, Marcel. 2004. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.

Eschols, John dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta:

Gramedia Pustaka.

Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. II*. Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada.

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media Group.

Iskandar, Dudi Sabil dan Rini Lestari. Tanpa tahun. *Mitos Dalam Jurnalisme*.

Yogyakarta: CV. Andi Offset.

M., Sardiman A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet. 24*.

Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, Alif Aji. *Lirik Lagu Ha Ana Za yang Dipopulerkan Humood Alkhudher (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).
- Rendi, Abdurrahman, dan Bakhtaruddin. *Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik Erk dalam Album Erk: Kajian Semiotika*, <https://media.neliti.com/media/publications/74676-ID-interpretasi-makna-lirik-lagu-lagu-grup.pdf>, diakses pada 09 Desember 2022 pukul 08.50.
- Rivers, William L., Jay W. Jensen, dan Theodore Peterson. 2003. *Media Massa Masyarakat Modern, edisi kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sartika, Lili, “Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra”, *Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku” (Kajian Semiotika)*, Vol. 3, No. 1, Juni 2021.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.

- Usman, Nur Hikma. *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film "AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA" (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, (Makassar: Universitas Alauddin Makassar, 2017).
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyulianto, Eko. *Representasi Pesan dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu "Setan Tertawa", Sasrjana Muda", "Mafia Hukum")*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016).
- Waro, Khotibul. *Analisis Semiotika Lirik Lagu Ma`assalamah Yang Dipopulerkan Oleh Hamzah Namira*, Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2022).
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wicaksono, Andri, dkk. 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.